

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) yaitu pinjaman online terhadap variabel (Y) yaitu perilaku keuangan pada generasi z di kota Tegal berdasarkan uji t yang telah dilakukan sehingga diketahui nilai $t_{hitung} 3,772 > t_{tabel} 1,674$ dan hipotesis (H_a) diterima, yang berarti pinjaman *online* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Semakin sedikit penggunaan pinjaman *online* semakin meningkat perilaku keuangan menunjukkan bahwa pemanfaatan pinjaman *online* membuat seseorang lebih aktif dalam mengelola keuangannya seperti lebih sadar akan pengeluaran yang digunakan, tertib bayar utang, atau lebih terencana dalam finansial.

Penggunaan pinjaman online di kalangan Gen Z di Kota Tegal membawa dampak positif dan negatif. Bagi OJK, hal ini membantu memperluas inklusi keuangan dan menjadi sumber data penting untuk memperkuat kebijakan serta pengawasan. Namun, OJK juga menghadapi tantangan dalam mengontrol risiko penyalahgunaan layanan pinjol. Sementara itu, Gen Z mendapat manfaat dari kemudahan akses dana, tetapi mereka juga berisiko terjebak utang akibat rendahnya literasi keuangan dan pola konsumsi impulsif. Oleh karena itu, pemanfaatan pinjaman *online* harus diimbangi dengan edukasi keuangan agar dapat memberikan dampak yang lebih positif di masa depan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, adapun saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Z Di Kota Tegal

Disarankan agar Gen Z dapat memanfaatkan pinjaman *online* sebagai alternatif pembiayaan yang fleksibel dan mudah diakses. Namun, penting bagi mereka untuk memahami konsep keuangan dasar, seperti mengelola utang, membuat anggaran, dan melakukan investasi, sehingga dapat menggunakan pinjaman *online* dengan bijak dan efektif. Dengan pengelolaan utang yang baik dan pembayaran tepat waktu, Gen Z dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan mengelola keuangan mereka, sehingga pinjaman *online* dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam mencapai tujuan keuangan mereka.

2. Bagi OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat memperketat regulasi dan pengawasan terhadap layanan pinjaman *online*, khususnya yang menyangkut generasi Z di Kota Tegal. Hal ini penting untuk mencegah dampak negatif yang mungkin timbul pada perilaku keuangan mereka, seperti kecenderungan berutang berlebihan atau manajemen keuangan yang kurang sehat. Selain itu, OJK juga disarankan untuk meningkatkan edukasi keuangan yang mudah diakses dan relevan bagi generasi muda agar

mereka dapat memanfaatkan pinjaman *online* secara bijak dan bertanggung jawab.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk dapat membuat penelitian dengan menguji variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti literasi keuangan, *financial technology* dan gaya hidup, sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih baik lagi nantinya.